

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini termasuk dalam penelitian diskriptif studi kasus untuk mengetahui gambaran beban kerja perawat dalam menangani pasien Covid-19 di ruang rawat inap RSUD Temanggung. Pendekatan yang dilakukan adalah *cross sectional*, dengan waktu pengukuran variabel beban kerja serta faktor-faktornya hanya dilakukan satu kali, pada satu saat.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Temanggung

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 1 Oktober 2020 sampai dengan 23 Januari 2021.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang diteliti (Setiadi, 2007). Populasi dalam penelitian ini yaitu perawat yang bertugas dalam menghadapi pasien Covid-19 di RSUD Temanggung. Berdasarkan jumlah populasi yang bekerja pada penanganan pasien Covid-19 yaitu 67 perawat yang terbagi menjadi empat bangsal.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian atau wakil populasi yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* dengan kriteria yaitu perawat yang menghadapi langsung pasien Covid-19. Di antara 67 bahwa terdiri dari 50 perawat pelaksana yang menjadi sampel dalam penelitian.

3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability*. Menurut Sugiyono (2014: 120) *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sample yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik non probability yang digunakan yaitu sampel jenuh atau sering di sebut *total sampling*.

D. Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki anggota lain adapun variabel dalam penelitian ini adalah Aspek Fisik, Psikologi dan Waktu kerja.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan unsur penelitian yang akan menjelaskan bagaimana cara menentukan variabel dan mengukur variabel. Definisi operasional adalah informasi ilmiah yang dapat membantu peneliti lain yang menggunakan variabel yang sama. (Setiadi, 2007)

Definisi Operasional bisa ditentukan berdasarkan parameter yang akan dijadikan ukuran dalam penelitian, sedangkan cara pengukuran yaitu cara variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional pada Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Aspek Fisik	Perasaan lelah, penurunan motivasi, dan penurunan produktivitas kerja. (Kelelahan Rendah, Sedang, Tinggi)	Kuesioner Aspek Fisik yang dikembangkan oleh (Nursalam, 2017) Kuesioner ini terdiri dari 13 pernyataan tentang aspek fisik menggunakan skala likert. Dengan nilai kuisisioner kategori: Sangat Tidak Setuju. (STS) = 0, Tidak Setuju (TS) = 1, Cukup Setuju (CS) = 2, Setuju (S) = 3, Sangat Setuju (SS) = 4	Jumlah Skor tertinggi adalah 52 dan skor terendah adalah 0 dengan kategorik Tinggi : 36 – 52 Sedang: 18 – 35 Rendah: 0 – 17	Menggunakan skala ordinal.

Psikologi	Frustrasi yang berhubungan dengan performa atau penampilan tugas yang berakibat pada tekanan sehingga berdampak pada beban kerja. (Beban tekanan psikologis rendah, beban tekanan psikologis sedang, beban tekanan psikologis tinggi)	Kuesioner Aspek Psikologi yang dikembangkan oleh (Nursalam, 2017) Kuesioner ini terdiri dari 13 pernyataan tentang aspek psikologi menggunakan skala likert. Dengan nilai kuisisioner kategori: Sangat Tidak Setuju. (STS) = 0, Tidak Setuju (TS) = 1, Cukup Setuju (CS) = 2, Setuju (S) = 3, Sangat Setuju (SS) = 4	Jumlah Skor tertinggi adalah 52 dan skor terendah adalah 0 dengan kategorik Tinggi : 36 – 52 Sedang: 18 – 35 Rendah: 0 – 17	Menggunakan skala ordinal
Waktu Kerja	Merupakan waktu yang dibutuhkan dalam pekerjaan meliputi tahap pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi. (Beban waktu	Kuesioner Waktu Kerja yang dikembangkan oleh (Nursalam, 2017) Kuesioner ini terdiri dari 13 pernyataan tentang waktu	Jumlah Skor tertinggi adalah 52 dan skor terendah adalah 0 dengan kategorik Tinggi : 36 – 52 Sedang: 18 – 35 Rendah: 0 – 17	Menggunakan skala ordinal

rendah, sedang, tinggi)
 kerja menggunakan skala likert.

Dengan nilai kuisisioner kategori: Sangat Tidak Setuju. (STS) = 0, Tidak Setuju (TS) = 1, Cukup Setuju (CS) = 2, Setuju (S) = 3, Sangat Setuju (SS) = 4

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk pengumpulan data (Hidayat 2011). Instrumen ini dengan memanfaatkan kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket dengan beberapa pertanyaan yang digunakan bila responden jumlahnya besar dan dapat membaca dengan baik serta yang bersifat rahasia (Hidayat, 2011).

3. Instrumen Aspek Fisik

Instrumen yang digunakan dalam aspek fisik adalah kuesioner yang diambil dari Nursalam (2017) dengan jumlah soal 13 butir dengan jawaban Sangat Setuju (4) , Setuju (3), Cukup Setuju (2), Tidak. Setuju (1), Sangat Tidak Setuju (0).

4. Instrumen Aspek Psikologis

Instrumen yang digunakan dalam aspek fisik adalah kuisisioner yang diambil dari Nursalam (2017) dengan jumlah soal 13 butir dengan jawaban Sangat Setuju (4) , Setuju (3), Cukup Setuju (2), Tidak Setuju (1), Sangat Tidak Setuju (0)

5. Instrumen Waktu Kerja

Instrumen yang digunakan dalam aspek fisik adalah kuesioner yang diambil dari Nursalam (2017) dengan jumlah soal 13 butir dengan jawaban Sangat Setuju (4), Setuju (3), Cukup Setuju (2), Tidak Setuju (1), Sangat Tidak Setuju (0).

F. Uji-Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan-suatu pernyataan tentang sejauh mana alat ukur mengukur apa yang sesungguhnya hendak diukur (Sugiyono, 2010). Adapun uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006).

Menurut Sugiyono (2010), menjelaskan.bahwa dalam hal membedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliable dengan instrumen yang valid dan reliable. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk melihat reliabilitas maka dilihat pada nilai Cronbach Alphany, sedangkan untuk melihat validilitas maka dapat dilihat pada signifikan Correlasi, dengan merujuk pada nilai korelasi tiap indikator terhadap total seluruh indikator, pada tabel korelasi product moment sebagai acuan untuk melihat valid atau tidaknya suatu instrumen.

Tabel 3.2 Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Aspek Fisik, Psikologi, Waktu kerja dan beban Kerja

Indikator	Aspek Fisik		Indikator	Aspek Psikologi		Indikator	Aspek Waktu	
	Sig. (2-tailed)	Cronbach Alpha		Sig. (2-tailed)	Cronbach Alpha		Sig. (2-tailed)	Cronbach Alpha
f1	.000	.856	p1	.000	.856	w1	.000	.687
f2	.000	.856	p2	.000	.856	w2	.000	.687
f3	.000	.856	p3	.000	.856	w3	.000	.687

f4	.000	.856	p4	.000	.856	w4	.000	.687
f5	.000	.856	p5	.000	.856	w5	.008	.687
f6	.000	.856	p6	.000	.856	w6	.002	.687
f7	.000	.856	p7	.000	.856	w7	.002	.687
f8	.000	.856	p8	.002	.856	w8	.003	.687
f9	.000	.856	p9	.000	.856	w9	.007	.687
f10	.000	.856	p10	.000	.856	w10	.013	.687
f11	.002	.856	p11	.000	.856	w11	.005	.687
f12	.000	.856	p12	.000	.856	w12	.001	.687
f13	.000	.856	p13	.000	.856	w13	.003	.687

Sumber: Uji validitas dan reliabilitas kuisisioner pada 50 responden.

Tabel di atas merupakan hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada 50 perawat RSUD Temanggung tanggal 1 September 2021 sampai dengan tanggal 5 September 2021. Berdasarkan tiga variabel yang ada, dapat dilihat bahwa uji validitas untuk 3 variabel Aspek Fisik, Aspek Psikologi dan Aspek Waktu kerja memiliki nilai signifikansi < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua yang terdapat pada ketiga variabel sudah memenuhi kevalidasian. Kemudian uji reliabilitas pada ketiga variable di atas, menunjukkan bahwa nilai semua *Cronbach alpha* > 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel sudah memenuhi realibilitas.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Studi kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai landasan teori.

b. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih tempat di RSUD Kabupaten Temanggung sebagai tempat penelitian yaitu bangsal inap covid-19 yang terbagi menjadi 4 bangsal yaitu bangsal Aster, Dahlia, Edelwei dan Cendana. Sebelumnya melakukan pendekatan dengan kepala RSUD dengan mengajukan surat izin untuk studi pendahuluan dan menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

c. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang diteliti, maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara terhadap perawat RSUD Kabupaten Temanggung yang menangani pasien Covid-19..

d. Penyusunan proposal

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing, peneliti meminta izin permohonan penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.

e. Permohonan izin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membawa pengantar permohonan izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran untuk mendapatkan rekomendasi penelitian. Peneliti mengajukan rekomendasi tersebut ke Direktur RSUD Kabupaten Temanggung untuk mendapatkan izin penelitian. Sebagai syarat melakukan penelitian, pada tanggal 4 Januari 2021, peneliti mempresentasikan proposal penelitian di RSUD Kabupaten Temanggung yang dihadiri oleh kepala bidang pelayanan dan kepala bidang keperawatan.

2. Tahap pelaksanaan

a. Melakukan penelitian

Data diambil pada tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 23 Januari 2021, dengan menggunakan kuesioner Beban kerja (kuesioner A). Pengambilan data dilakukan pada perawat yang menangani pasien Covid-19 di RSUD Kabupaten Temanggung.

Dalam hal melakukan penelitian, peneliti tidak menggunakan asisten penelitian. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan penelitian yang dilakukan dan hak perawat. Tahap selanjutnya adalah meminta persetujuan perawat untuk terlibat dalam penelitian dengan menandatangani *informed consent*. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diteliti ada 50 perawat .

Setelah perawat menyetujui selanjutnya peneliti akan memberikan kuesioner untuk diisi sesuai dengan waktu yang diperlukan oleh perawat. Setelah perawat melakukan pengisian kuesioner kemudian peneliti akan melakukan pengecekan kelengkapan jawaban perawat. Peneliti akan meminta perawat untuk melengkapi apabila ada jawaban yang kosong.

b. Melakukan pengolahan data

Peneliti melakukan *scoring*, koding dan tabulasi data. Uji statistik regresi menggunakan uji regresi linear berganda. Analisis data menggunakan Program SPSS for Windows versi 22.00.

3. Tahap Pelaporan

Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada
- b. Mendeskripsikan data secara kuantitatif dari data yang ada

Interpretasi data dilakukan berdasarkan *literature review* yang dilakukan oleh penulis dan dikonsultasikan kepada pembimbing.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan etika penelitian yang meliputi:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Informed consent adalah cara persetujuan antara peneliti dengan perawat yang diwujudkan dengan penandatanganan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah supaya perawat mengetahui maksud dan tujuan penelitian sehingga memutuskan untuk bersedia terlibat dalam penelitian.

Perawat yang bersedia ikut dalam penelitian harus menandatangani *informed consent*. Peneliti memberikan kebebasan kepada perawat atas kesediaan ikut dalam penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data berupa urutan angka sesuai dengan daftar responden.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan dan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tersebut yang dilaporkan pada hasil riset.

I. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, peneliti segera melakukan pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Hasil wawancara, kuisisioner atau pengamatan dari lapangan dilakukan penyuntingan (*Editing*) terlebih dahulu. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Aziz, 2007) yang meliputi:

- a. Memeriksa kelengkapan identitas perawat
- b. Setelah lengkap baru menyesuaikan kodenya
- c. Memeriksa masing-masing isian data

2. *Scoring*

Scoring merupakan kegiatan menentukan nilai dari item pertanyaan yang datanya diperoleh dari kuesioner. Penilaian jawaban perawat pada item di setiap variabel dikategorikan sebagai berikut :

- a. Tinggi : 36 – 52
- b. Sedang: 18 – 35
- c. Rendah: 0 – 17

Total *score* pada kuesioner beban kerja yaitu 52 dengan *score* terendah 0.

J. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis *univariat* yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi setiap variabel yang diteliti secara terpisah dengan cara membuat tabel frekuensi dari masing-masing variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan beban kerja perawat dalam menangani pasien covid 19 di ruang rawat inap RSUD Kabupaten Temanggung.

